

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukam mengenai strategi guru sejarah dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme di kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi guru sejarah dalam pembelajaran sejarah adalah untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran sejarah. Guru sejarah kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan telah menjalankan strategi dan juga peranannya dengan baik dalam hal menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, hal ini ditunjukkan dalam proses pembelajaran guru sejarah yang telah berperan sebagai pembimbing, guru sejarah sebagai jembatan antargenerasi, guru sejarah sebagai stimulus kreativitas. Jiwa nasionalisme, cinta tanah air, dan karakter toleransi telah dimasukkan ke dalam pengajaran sejarah. Maka dapat dinyatakan bahwa peranan guru sejarah adalah sebagai pembimbing, pengembang, penyelenggara, pencari, konselor, transmit, konservator, sebagai jembatan antar generasi, transformator yang kesemuanya itu sangat penting dari mendukung serta memperlancar pembelajaran sejarah dalam menanamkan nilai karakter kepada peserta didik.

2. Guru sejarah ketika dalam proses pembelajaran sejarah tidak hanya sekedar menguasai berbagai materi, tetapi guru sejarah mampu mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme pada setiap materi dan strategi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sejarah guru telah menggunakan strategi pembelajaran yang bermuatan nilai nasionalisme. Guru sejarah harus mampu mengenali kepribadian siswanya dan menghargai keberagaman asal usulnya. Perihal penanaman nilai tidak dapat dipisahkan dari perkembangan pikiran dan karakter siswa. Oleh karena itu, seorang guru yang terampil harus mampu membantu siswa mengembangkan prinsip moral yang kuat.

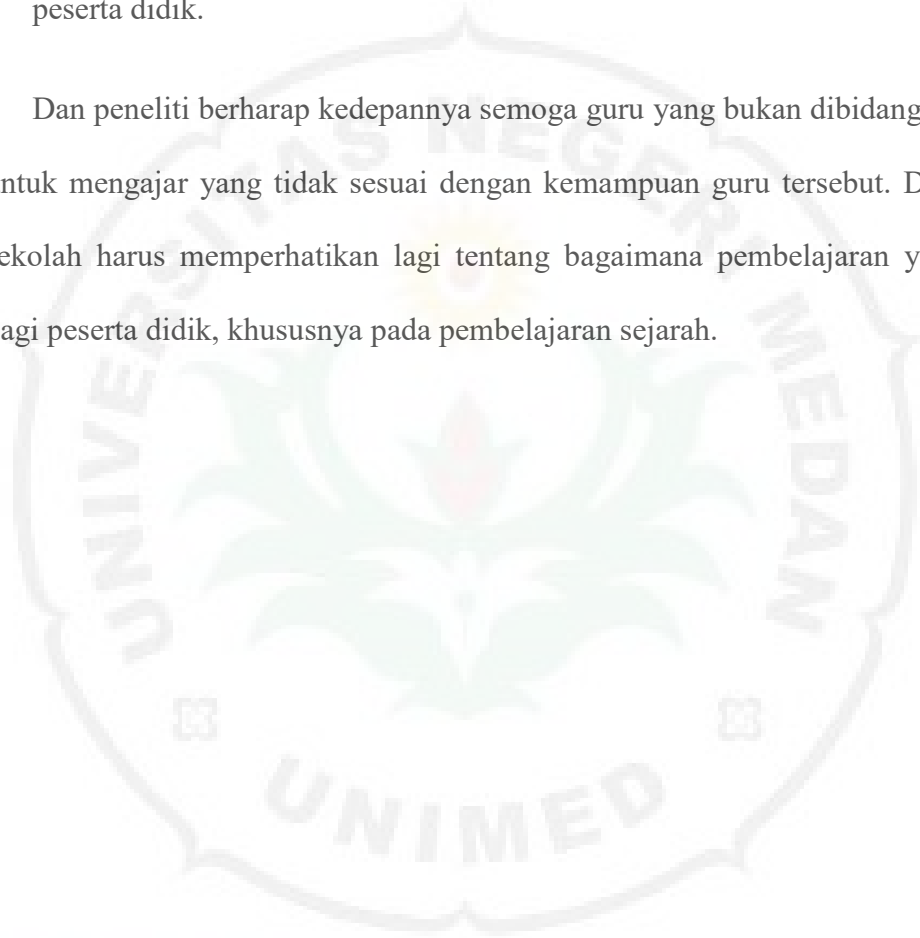
5.2 Saran

Setelah dilakukannya mengenai strategi guru sejarah dalam penanaman nilai-nilai karakter nasionalisme di kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan selalu berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme khususnya nilai semangat kebangsaan, cinta tanah air dan toleransi kepada peserta didik baik melalui materi maupun strategi pembelajaran. Dengan harapan peserta didik memiliki kesadaran dalam diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik harus memiliki kesadaran yang tinggi dan kemauan yang kuat dalam belajar. Serta diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang

ditanamkan ketika proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik.

Dan peneliti berharap kedepannya semoga guru yang bukan dibidang studinya untuk mengajar yang tidak sesuai dengan kemampuan guru tersebut. Dan pihak sekolah harus memperhatikan lagi tentang bagaimana pembelajaran yang aktif bagi peserta didik, khususnya pada pembelajaran sejarah.



THE
Character Building
UNIVERSITY